



## Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

### FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KERUSAKAN FISIK DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUANG *FILLING* RSUD TELUK KUANTAN TAHUN 2021

Kurnia Dwiyanti <sup>1</sup>, Tona Doli Silitonga <sup>2</sup>, Shauma Fajri <sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Email: <sup>1</sup> [kurniadwiyanti0105@gmail.com](mailto:kurniadwiyanti0105@gmail.com), <sup>2</sup> [Tonadoli@htp.ac.id](mailto:Tonadoli@htp.ac.id),

<sup>3</sup> [kingjhie@gmail.com](mailto:kingjhie@gmail.com)

#### Histori artikel

*Received:*  
09 Agustus 2021

*Accepted:*  
10 November 2022

*Published:*  
27 Desember 2022

#### Abstrak

*Filling* adalah unit kerja rekam medis yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan, retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis. Di RSUD Teluk Kuantan pada bagian unit *filling* masih banyak terdapat rekam medis yang rusak seperti pada sampul dan lembar formulir yang robek. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis di ruang *filling* RSUD Teluk Kuantan tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini ada tiga orang, yaitu satu kepala seksi rekam medis, satu kepala ruangan rekam medis dan satu petugas *filling*. Instrumen yang digunakan Pedoman observasi, Pedoman wawancara, Alat tulis dan kertas, Laptop, Dokumentasi, Alat perekam. Analisa dilakukan dengan cara triangguluasi. Hasil penelitian ini didapatkan Kerusakan fisik dokumen rekam medis di RSUD Teluk Kuantan dari segi fisik terjadi akibat terdapatnya atap yang bocor, rembesan air dinding dan ruangan yang lembab menyebabkan dokumen rekam medis menjadi rusak. Kerusakan

---

fisik dari segi biologi terjadi akibat jamur dan debu. Tidak terdapat faktor kerusakan dari segi kimiawi. Telah memiliki SOP *filling* tapi belum ada SOP dalam pemeliharaan dokumen rekam medis di RSUD Teluk Kuantan. Dapat disimpulkan penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi fisik yaitu ruangan yang lembab dan rembesan air dinding, kerusakan dari segi biologi yaitu terdapat jamur dan debu pada dokumen. Di RSUD Teluk Kuantan belum memiliki SOP pemeliharaan dokumen rekam medis. Sebaiknya secepatnya memperbaiki atap yang bocor dan melakukan pemeliharaan secara berkala diruang rekam medis dan agar dapat membuat SOP pemeliharaan dokumen rekam medis.

**Kata Kunci : Faktor Kerusakan Rekam Medis, Kerusakan Segi Fisik, biologi, Kimiawi, SOP.**

---

## Pendahuluan

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Dalam menyelenggarakan rekam medis yang bermutu dan efektif diperlukan adanya sarana penunjang yang memadai, diantaranya adalah kondisi tata letak unit rekam medis, apabila tata letak ruang tidak memenuhi standar tentu akan mengganggu kenyamanan perekam medis (Hatta, 2010). *Filling* adalah unit kerja rekam medis yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan, retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis. Selain itu *filling* juga menyediakan dokumen rekam medis yang telah lengkap isinya sehingga dapat mempermudah penggunaan mencari informasi sewaktu-waktu jika diperlukan. Penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak *filling*, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi (budi, 2011).

Berdasarkan *survey* awal di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan pada bagian unit *filling* masih banyak terdapat rekam medis yang rusak seperti pada sampul dan lembar formulir yang robek, seperti pada gambar dibawah ini



**Gambar 1.1**

### **Berkas Fisik Rekam Medis Rusak**

Pada gambar diatas terdapat kerusakan pada sampul dan lembar formulir rekam medis yang robek. Hal ini diakibatkan oleh terlalu banyak nya rekam medis diruang *filling* dan tidak tertata rapi. Sehingga menyebabkan kerusakan pada sampul dan formulir rekam medis. Inii dapat mengakibatkan hilangnya nomor rekam medis dan mempersulit petugas dalam mengambil dokumen rekam medis tersebut. Adapun faktor fisik penyebab kerusakan adalah kelembapan dan kondisi dinding dan faktor biologi penyebab kerusakan adalah jamur dan debu. Di RSUD Teluk Kuantan belum memiliki SOP dalam pemeliharaan dokumen rekam medis

## **Metode**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu untuk memahami suatu masalah penelitian dari sudut pandang yang terlibat tentang faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan tahun 2021. Penelitian deskriptif itu adalah suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan. Pada bulan Maret 2021 s/d April 2021. Informan penelitian ini adalah kepala seksi rekam medis, kepala ruangan rekam medis dan petugas *filling*. Objek dalam penelitian ini merupakan benda, yaitu berkas rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis dan kertas, laptop, dokumentasi dan alat perekam. Analisa dilakukan dengan cara triangguluasi.

## Hasil

### 1. Hasil Penelitian Berdasarkan Observasi

- a. Faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi fisik di RSUD Teluk Kuantan tahun 2021.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Faktor Fisik Penyebab Kerusakan**

No	Uraian	baik	Tidak	Keterangan
1	Kelembapan		✓	Lembab Karena Rembesan Air Didinding
2	Temperatur udara	✓		Sudah Baik
3	Kondisi dinding		✓	Terdapat Rembesan Air Didinding
4	Lantai ruang penyimpanan tidak berlubang	✓		Lantai Tidak Berlubang
5	Sinar matahari	✓		Sudah Baik
6	Pengamanan dari kemungkinan serangan api	✓		Sudah Baik

*Sumber : Unit Rekam Medis RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021*

Dari hasil observasi tabel 4.2 di atas diketahui bahwa kondisi ruang *Filling* yaitu terdapat atap yang bocor sehingga ada rembesan air didinding dan ruangan menjadi lembab yang dapat menyebabkan dokumen menjadi basah dan merusakkertas.

- b. Faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi biologi di RSUD Teluk Kuantan tahun 2021

**Tabel 4.3****Hasil Observasi Faktor Biologi Penyebab Kerusakan**

No	Uraian	Baik	Tidak	Keterangan
1	Jamur		✓	Terdapat Jamur di Dokumen
2	Kutu Buku	✓		Tidak Ada Kutu Buku
3	Rayap	✓		Tidak Ada Rayap
4	Kecoa	✓		Tidak Ada Kecoa
5	Tikus	✓		Tidak Ada Tikus
6	Debu		✓	Terdapat Debu di Dokumen

Sumber : Unit Rekam Medis RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa terdapat jamur dan juga debu, namun tidak ada kutu buku, rayap, kecoa dan tikus di ruang *filling* .

- c. Faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi kimiawi di RSUD Teluk Kuantan tahun 2021

**Tabel 4.4****Hasil Observasi Faktor Kimia Penyebab Kerusakan**

No	Uraian	Baik	Tidak	Keterangan
1	Tinta	✓		Tinta Yang Digunakan Sudah Baik
2	Sisa makanan minuman	✓		Tidak Terdapat Sisa Makanan di Dokumen

Sumber : Unit Rekam Medis RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021

Dari hasil observasi tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa tinta yang digunakan untuk dokumen rekam medis sudah baik dan tidak terdapat sisa makanan pada dokumen rekam medis di ruang *filling*.

## 2. Hasil Penelitian Berdasarkan Wawancara

### a. Penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi fisik di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti tentang faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi fisik yaitu terdapat atap yang bocor dan terdapat rembesan air didinding sehingga dapat menyebabkan dokumen menjadi lembab dan basah. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan dibawah ini:

*“Kalau penyebab fisik biasanya karena ada atap yang bocor, sehingga ada rembesan air didinding”* (informan 1)

*“Biasanya kalau faktor fisik itu ada rembesan air didinding sehingga rekam medis menjadi lembab dek”* (informan 2)

*“Faktor fisik yang menyebabkan kerusakan itu yaitu dek, rembesan air didinding”* (informan 3)

### b. Penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi biologi di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti tentang faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi biologi yaitu terdapat jamur dan debu yang dapat menyebabkan kerusakan pada dokumen rekam medis. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan dibawah ini :

*“faktor biologi biasanya itu karena jamur sama debu”* (informan 1)

*“biasanya kalau dari segi biologi itu dek adanya jamur di dokumen rekam medis sama ada banyak debu dek”* (informan 2)

*“kalau faktor bilogi itu terdapat jamur sama debu di rekam medis yang dapat merusak rekam medis”* (informan 3)

### c. Penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi kimiawi di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti tentang faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi kimiawi yaitu tidak ada karena telah menggunakan tinta yang baik dan tidak ada sisa makanan. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan dibawah ini :

*“kalau faktor kimia sih tidak ada, karena kami sudah menggunakan tinta yang bagus dan tidak ada sisa makanan di rekam medis”* (informan 1)

*“faktor kimia untuk kerusakan tidak ada dek, tinta yang digunakan sudah bagus warna hitam dan tidak luntur dan juga tidak ada sisa makanan di rekam medis”* (informan 2)

*“untuk faktor kimia sih tidak ada dek karena tinta yang digunakan sudah berwarna hitam dan tidak luntur dan juga kami tidak menemukan sisa makanan di dokumen karena kami juga tidak ada yang makan di ruang filling jadi tidak ada sisa makanan”* (informan 3)

- d. Diketahui SOP pemeliharaan dokumen rekam medis di RSUD Teluk Kuantan tahun 2021

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di RSUD Teluk Kuantan belum memiliki SOP pemeliharaan dokumen rekam medis. Seperti pernyataan informan dibawah ini :

*“SOP pemeliharaan dokumen rekam medis belum ada”* (informan 1)

*“SOP pemeliharaan dokumen rekam medis belum ada dek, tapi kalau ada dokumen yang rusak seperti sampulnya maka kami akan mengganti dengan sampul yang baru karena biasanya kerusakan itu banyak juga pada sampulnya”* (informan 2)

*“kalau SOP pemeliharaan kami belum ada dek, tapi kalau kami melihat atau menemukan rekam medis yang rusak misalnya kerusakan pada sampulnya maka akan kami ganti dengan sampul yang baru”* (informan 3)

## **Pembahasan**

### **1. Penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi fisik di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Penyebab utama kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi fisik di RSUD Teluk Kuantan adalah terdapatnya atap yang bocor kurang lebih selama satu tahun, ada rembesan air didinding sehingga ruangan menjadi lembab.

Ruang penyimpanan harus dibangun dan diatur sebaik mungkin hingga mendukung keawetan arsip diantaranya :

- a. Lokasi ruang/gedung arsip sebaiknya luas tempatnya untuk penyimpanan.
- b. Kontruksi bangunan sebaiknya tidak menggunakan kayu yang langsung menyentuh tanah untuk menghindari serangan rayap. Pintu dan jendela diletakkan dibagian yang

tidak memungkinkan terkena matahari secara langsung masuk kedalam ruangan

- c. Ruang sebaiknya dilengkapi dengan penerangan, pengaturan temperatur ruangan dan AC yang bermanfaat untuk mengendalikan kelembapan udara di dalam ruangan. Kelembapan udara yang baik sekitar 50-60% dan temperatur sekitar 60-75 derajat F atau 22-25 derajat C
- d. Ruang harus selalu bersih dari debu, kertas berkas, puntung rokok, maupun sisa makanan (Sugiarto, Agus, dan Wahyono, Teguh, 2005)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Valantina dan Sebayang (2018). Yang menyatakan bahwa kondisi ruang penyimpanan yaitu terdapat atap yang bocor, atap yang bocor dan rembesan air didinding dapat menyebabkan dokumen menjadi basah dan merusak kertas.

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung, maka peneliti berpendapat pada faktor kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi fisik dikarenakan terdapatnya atap yang bocor, ada rembesan air didinding dan ruangan yang lembab. Atap yang bocor dan rembesan air didinding dapat menyebabkan dokumen menjadi basah dan merusak kertas. Sebaiknya secepat mungkin untuk memperbaiki atap yang bocor.

## **2. Penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi biologi di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Teluk Kuantan penyebab utama kerusakan dokumen rekam medis oleh faktor biologi adalah jamur dan debu. Adanya jamur di berkas rekam medis dapat menyebabkan berkas rekam medis menjadi lapuk. Dan apabila terdapat debu pada rekam medis dapat menyebabkan rekam medis menjadi rusak dan kotor.

Menurut Budi (2011), faktor biologi berupa organisme yang dapat merusak dokumen rekam medis seperti jamur, kutu buku, rayap, kecoa dan tikus. Faktor kimiawi yaitu kerusakan arsip yang lebih diakibatkan oleh kualitas kandungan bahan kimia dari bahan arsip, makanan dan minuman karena mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor, bahan kimia yang terkandung didalam makanan dan minuman tersebut juga dapat merusak kertas

Penelitian ini sejalan dengan Kusmadian (2017). Yang menyatakan bahwa terdapat debu di berkas rekam medis dan rak penyimpanan yang menyebabkan kerusakan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Valantina dan Sebayang (2018). Yang



menyatakan terdapat dokumen rekam medis yang ditumbuhi jamur dan kertas menjadi lapuk. Kertas yang lapuk juga dapat menjadi debu. Oleh karena itu ruangan penyimpanan harus dijaga kebersihannya dan gunakan kapur barus untuk mencegah bahaya serangga yang merusak dokumen rekam medis.

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung, Peneliti berpendapat bahwa faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi biologi dikarenakan jamur dan debu. Sehingga dengan tumbuhnya jamur di berkas rekam medis dapat menyebabkan berkas rekam medis menjadi lapuk. Dan apabila terdapat debu pada rekam medis dapat menyebabkan rekam medis menjadi rusak dan kotor. Maka petugas rekam medis harus melakukan pemeliharaan secara berkala diruang penyimpanan rekam medis agar dokumen rekam medis tidak dipenuhi banyak debu dan ditumbuhi jamur.

### **3. Penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi kimia di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian adapun faktor kimia yang menyebabkan kerusakan rekam medis adalah tinta dan sisa makananan dalam kondisi yang baik sehingga kemungkinan kecil menjadi faktor kerusakan fisik rekam medis. Jenis tinta yang digunakan pada dokumen rekam medis pada umumnya berwarna hitam dan tidak luntur sehingga mudah dibaca dan tidak merusak dokumen.

Dimasa lampau tinta yang dipergunakan adalah tinta karbon dan tinta yang dibuat dari pohon oak. Tinta karbon dibuat dari arang hitam, sedangkan sebagai perekat biasanya digunakan lem arab. Tinta yang dibuat dari pohon oak dapat menimbulkan aksi-aksi kimia yang merusak kertas. Tinta karbon yang dibuat dari arang hitam dan lem arab sebagai perekat tidak menimbulkan reaksi kimia, sehingga tidak dapat merusak kertas arsip (Barthos, 2009)

Penelitian ini sejalan dengan Kusmadian (2017). Yang menyatakan bahwa tidak ditemukannya kerusakan pudarnya tinta tulis berkas rekam medis.

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung, peneliti berpendapat bahwa tidak ada penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi kimia karena tidak ada sisa makan dan minuman di dokumen rekam medis serta tinta yang digunakan sudah baik yaitu berwarna hitam dan tidak luntur. Maka kedepannya lebih ditingkatkan lagi dalam pemeliharaan rekam medis dari sisa makanan dan minuman dan selalu menggunakan tinta yang bagus.

#### 4. SOP pemeliharaan dokumen rekam medis di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Teluk Kuantan telah memiliki SOP dalam pelaksanaan *filling* tetapi belum memiliki SOP dalam pemeliharaan dokumen rekam medis.

SOP pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang didalam organisasi yang merupakan anggota, organisasi berjalan, efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis (Tambunan, 2013)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayuningrum, Alfiansyah, Farlinda (2020). Yang menyatakan bahwa di RSUP Dr. Sardjito SOP tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis masih belum tersedia. Tidak tersedianya SOP yang mengatur tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang *filling* menurut petugas adalah belum dibuatnya SOP tersebut karena dirasa SOP yang ada saat ini sudah dapat menunjang pemeliharaan pelaksanaan rekam medis. Pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis juga membutuhkan adanya SOP yang jelas untuk menunjang pemeliharaan rekam medis yang sistematis. Hal tersebut dapat mengurangi terjadinya simpang siur pekerjaan, sehingga pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis menjadi lebih teratur dan dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung, peneliti berpendapat bahwa dengan tidak adanya SOP pemeliharaan di unit rekam medis RSUD Teluk Kuantan dapat menyebabkan kurang efektif dan efesienya pemeliharaan terhadap dokumen rekam medis sehingga masih banyak ditemukan map rekam medis yang rusak tapi belum diganti. Seharusnya instalasi rekam medis dapat membuat SOP pemeliharaan dokumen rekam medis dan disosialisasikan kepada petugas agar proses pemeliharaan dokumen rekam medis dapat berjalan efektif dan efisien dan map yang rusak harus diganti dengan yang baru agar mudah terbaca dan menggunakan map folder yang lebih tebal agar dokumen rekam medis tidak mudah rusak.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta adanya teori yang mendukung maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kerusakan fisik dokumen rekam medis di RSUD Teluk Kuantan dari segi fisik terjadi akibat terdapatnya atap yang bocor, rembesan air dinding dan ruangan yang lembab

menyebabkan dokumen rekam medis menjadi rusak.

2. Kerusakan fisik dokumen rekam medis di RSUD Teluk Kuantan dari segi biologi banyak terjadi akibat jamur dan debu. Jamur yang tumbuh pada dokumen rekam medis dapat menyebabkan dokumen rekam medis menjadi lapuk dan debu yang tebal dapat menyebabkan kerusakan pada dokumen rekam medis.
3. Faktor kerusakan fisik dokumen rekam medis dari segi kimia yang meliputi tinta dan sisa makanan dan minuman bukan penyebab kerusakan dokumen rekam medis pada ruang *filling* di RSUD Teluk Kuantan.
4. Di RSUD Teluk Kuantan sudah memiliki *Standar Operasional Prosedur* tentang *filling* tetapi belum memiliki *Standar Operasional Prosedur* pemeliharaan dokumen rekam medis.

## Saran

Dari hasil penelitian terhadap faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di ruang *filling* RSUD Teluk Kuantan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya secepatnya dilakukan perbaikan terhadap atap yang bocor sehingga tidak menyebabkan rembesan air didinding dan dokumen rekam medis terhindar dari kerusakan.
2. Sebaiknya petugas rekam medis melakukan pemeliharaan secara berkala diruang penyimpanan rekam medis agar dokumen rekam medis tidak dipenuhi banyak debu dan ditumbuhi jamur.
3. Sebaiknya kedepannya ditingkatkan lagi pemeliharaan rekam medis dari sisa makanan dan minuman dan menggunakan tinta yang bagus.
4. Sebaiknya instalasi rekam medis dapat membuat *Standar Operasional Prosedur* pemeliharaan dokumen rekam medis dan disosialisasikan kepada petugas agar proses pemeliharaan dokumen rekam medis dapat berjalan efektif dan efisien.

## Daftar Pustaka

- Adisasmito, Wiku (2009). *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Saki..* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono. (2005). *Manajemen Kearsipan Modern.* Yogyakarta : Gava Media.
- Alamsyah, Dedi (2011), *Manajemen Pelayanan Kesehatan.* Yogyakarta : Nuh Medika.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi V. Jakarta :

Rineka Cipta.

- Ayuningrum, Tias Agustin, Gamasiano Alfiansyah, Sustin Farlinda (2020). "*Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling RSUP Dr. Sardjito*". <https://publikasi.poliije.ac.id/index.php/j-remi/article/download/1983/1603>
- Bartos.B (2009). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta Bumi Aksara.
- Budi. SC.(2011). *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta :Quantum Sinergis Media.
- DepKes RI (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesi*. Jakarta : Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.
- Hatta. Gemala R. (2010). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Kusmadian, Ari. (2017). *Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Internal Dan Eksternal Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Tahun 2017*.
- Mardalis (2014). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Menkes RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis
- Moleong, Lexy. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tambunan, R.M (2013). *Standar Operating Procedures (SOP)*. Jakarta.
- Shofari, Bambang. (2004). "*PSRM-1 Pengolahan Sistem Rekam Medis-1*". Perhimpunan Organisasi Profesional rekam Medis Dan Informatika Kesehatan Indonesia. Semarang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Valantina dan Sebayang, S. B. (2018). "*Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam medis di Ruang Penyimpanan RSUD Mitra Sejati medan*". <https://media.netli.com/media/publication/299194-faktor-penyebab-kerusakan-dokumen-rekam-a15e3601.pdf>
- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009. *Tentang Rumag Sakit*. Bandung : Citra Umbara.